

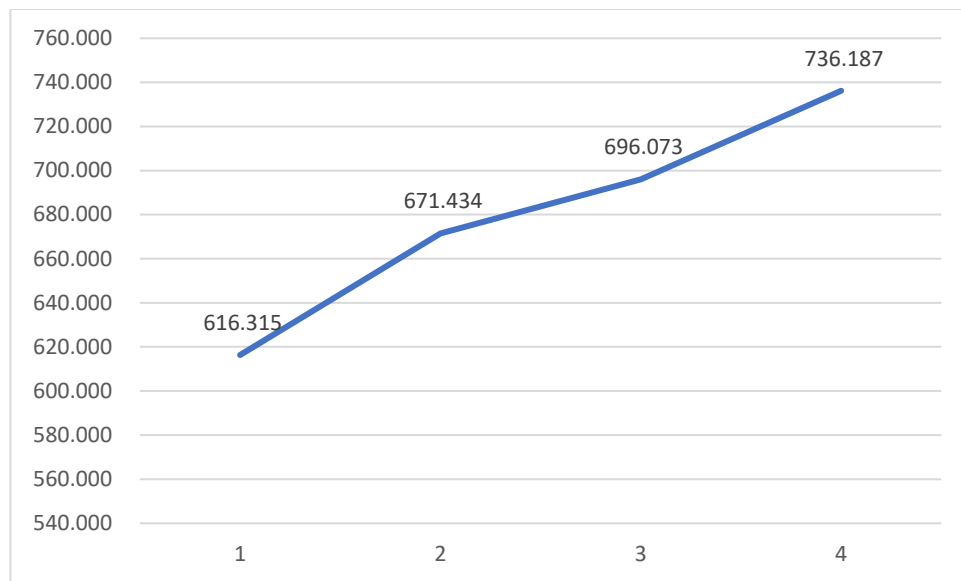
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang menyediakan sarana serta sistem transaksi jual beli efek pasar modal Indonesia. Bursa efek Indonesia memiliki tujuan untuk dapat memberikan informasi mengenai perkembangan bursa secara terbuka dengan menyediakan semua terbitan dan data cetak terkait bursa modal yang dipublikasikan oleh BEI yang tercantum berbagai kebijakan dan Undang-Undang mengenai bursa modal. Bursa Efek Indonesia membuka 12 kelompok indeks sektoral IDX-IC yang terdiri dari sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor barang konsumen primer, sektor barang konsumen non-primer, sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor properti dan real estat, sektor teknologi, sektor infrastruktur, sektor transportasi dan logistik serta produk investasi tercatat. Berdasarkan jenis sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sub-sektor perbankan tergolong kedalam sektor keuangan (SahamOK, 2022)

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang bergerak di bidang industri jasa dan mencakup beberapa sub sektor yaitu sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi, sub sektor reksa dana dan sub sektor lainnya (SahamOK, 2020). Jasa dan produk yang diberikan oleh perusahaan sektor keuangan berupa pengelolaan dana milik masyarakat. Sektor keuangan adalah salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan PDB Indonesia.

Gambar 1.1 PDB Sektor Keuangan dan Asuransi Tahun 2018-2021



Sumber: Badaan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa sektor keuangan dan asuransi mengalami kenaikan PDB dari tahun 2018-2021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya PDB dapat mempengaruhi daya beli konsumen terhadap produk dan jasa suatu perusahaan terutama jasa keuangan dan asuransi sehingga akan berdampak pada peningkatan laba. Ketika laba perusahaan meningkat kemungkinan dividen yang diberikan juga akan meningkat yang dapat menjadi salah satu alasan investor untuk membeli saham sektor keuangan dan asuransi yang akan berpengaruh kepada harga dan *return* saham perusahaan. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai objek penelitian adalah sub sektor perbankan yang merupakan bagian dari sektor keuangan.

Bank adalah suatu badan usaha yang berfungsi menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang berbentuk transaksi kredit ataupun transaksi lainnya untuk meningkatkan taraf b hidup masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21, 2008). Perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga

tahun 2021 memiliki total 47 perusahaan. Berikut daftar perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2021:

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021

KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
ARTO	Bank Jago Tbk.
BABP	Bank MNC Internasional Tbk
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk.
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
BBKP	Bank Bukopin Tbk.
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
BGTG	Bank Ganesha Tbk.
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk

(Bersambung)

(Sambungan)

KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
BTPN	Bank BTPN Tbk.
BVIC	Bank Victoria International Tbk.
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
INPC	Bank Artha Graha International Tbk
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
MEGA	Bank Mega Tbk.
NISP	Bank OCBC NISP Tbk
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: data yang telah diolah (2023)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank, baik dari segi kelembagaan, kegiatan usaha serta proses dalam melakukan kegiatannya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan peranan perbankan Indonesia sebagai alat penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat serta penunjang pelaksanaan pembangunan masyarakat yang bertujuan untuk pemerataan pembangunan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Peranan perbankan sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat dalam menjalankan kegiatannya (Iradianty & Biasmara, 2021).

Saat ini, kemajuan industri sektor perbankan di Indonesia sedang menjalani pertumbuhan yang cukup signifikan terutama karena terdapat perkembangan teknologi dan digitalisasi didukung dengan semakin banyaknya perusahaan perbankan yang melakukan digitalisasi. Digitalisasi yang terjadi pada industri perbankan karena adanya pertumbuhan digitalisasi pembayaran. Menurut Bank Indonesia nilai transaksi digital bank naik sebesar 62,82% dari tahun 2021 serta

nilai transaksi uang elektronik naik sebesar 66,65%. Digitalisasi yang dialami perbankan juga memberikan dampak positif terhadap *return* saham bank di Indonesia (Sari, 2020).

Return saham merupakan kegiatan menghitung keuntungan atau kerugian investor dari investasi saham yang dimilikinya selama periode tertentu, dengan memperhitungkan faktor harga saham dan deviden yang diterima oleh pemegang saham. Berikut disajikan *Return* Saham perusahaan sub sektor industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021



Gambar 1.2 Return Saham Sub-Sektor Perbankan Tahun 2018-2021

Sumber: Data yang telah diolah (2023)

Berdasarkan gambar 1.2 yang diperoleh dari bursa efek Indonesia menunjukkan bahwa *return* saham pada sub sektor industri perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2018-2021 pada umumnya mengalami fluktuatif. Pertumbuhan *return* saham paling tinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 106,62%. Sementara, *return* saham pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang rendah menjadi -4,85%. Pertumbuhan *return* saham yang terjadi pada tahun 2021 selain karena fenomena digitalisasi bank tetapi juga terjadi karena bank memiliki kinerja yang baik yang dapat dicerminkan dengan melihat tingkat kesehatan bank tersebut. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016 penilaian tingkat kesehatan bank yang berbasis risiko atau *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dengan

metode pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*).

Risk Profile adalah tingkat potensi kerugian akibat hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan (Ariyani et al., 2019). Pengukuran *Risk Profile* yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Non-Performing Loan*. Menurut Surat Edaran BI No. 12/24/DPDNP/2011 *Non-Performing Loan* merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajiban kepada bank yang telah diperjanjikan. Setiap peningkatan kredit bermasalah (NPL) akan berdampak pada penurunan return saham (Hariyani, dkk, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2018) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham. Sementara Menurut penelitian yang dilakukan Afriyanti dan Ardiyanti (2019) yang menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Good Corporate Governance merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. (Surat Edaran BI No. 12/24/DPDNP/2011). Hasil dari sebuah kinerja perusahaan baik dapat berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang nantinya dapat berdampak pada return saham (Zhafirah & Yuniningsih, 2021:246). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khairani dan Dillak (2018) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Demikian juga dengan penelitian oleh Tahir dan Hassan (2020) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara GCG dan return saham perbankan di Malaysia.

Earnings merupakan penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari aspek pendapatan. Pengukuran *Earnings* yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA berguna untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba (Surat Edaran BI No. 12/24/DPDNP/2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ismal et al. (2018) yang dilakukan pada bank-bank di Malaysia menemukan bahwa ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham perbankan. Sementara Menurut penelitian penelitian oleh Ghozali et al. (2018) yang dilakukan pada bank-bank di Indonesia menemukan

bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perbankan.

Capital mengacu pada tingkat modal yang dimiliki oleh bank sebagai salah satu indikator untuk menilai kesehatan bank. Indikator penilaian capital yang dipake dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal bank sebagai penunjang yang mengandung atau menghasilkan risiko (Hery, 2019:146). CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal-modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan KPPM atau Kewajiban Penyedia Modal Minimum. (Surat Edaran BI 9/12/DNDP). Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Purnama (2020) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara CAR dan return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sementara menurut penelitian oleh Danbolt et al. (2018) yang dilakukan pada perusahaan perbankan di Norwegia menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel tersebut dalam melihat pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dalam menentukan keterkaitan terhadap *Retun* saham perusahaan. Walaupun penelitian ini sudah banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya, akan tetapi hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap *Return* saham pada bank umum yang terdaftar di BEI menggunakan data laporan keuangan periode 2018-2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam menganalisis penilaian tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan menggunakan metode RGEC yang mana diukur oleh masing-masing rasio dan juga pengamatan dari manajerial perusahaan terhadap pengaruhnya terhadap return

saham yang mampu menggambarkan kondisi bank tersebut, maka munculah rumusan permasalahan dengan rincian sebagai berikut :

1. Apakah *non-performing loan*, *good corporate governance*, *return on asset*, dan *capital adequacy ratio* berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021?
2. Apakah *non-performing loan* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021?
4. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021?
5. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diuraikan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *non-performing loan*, *good corporate governance*, *return on asset*, dan *capital adequacy ratio* berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *non-performing loan* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut terdiri dari dua aspek, yaitu:

1.5.1 Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak terkait dan dapat melengkapi penelitian yang sudah ada serta bisa menjadi referensi untuk penelitian lain di bidang manajemen keuangan, khususnya tentang *return* saham.

1.5.2 Aspek Praktis

1. Memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan bank serta pengaruhnya terhadap *return* saham
2. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan pihak perusahaan dapat mengambil kebijakan, dan keputusan yang tepat dalam pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik, serta sebagai bahan evaluasi terhadap hasil kerja perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini, tujuannya agar memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan dan pembahasannya. Sistematikanya sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian sub-sektor perbankan, latar belakang penelitian pengaruh antara tingkat kesehatan bank terhadap

return saham sub-sektor perbankan pada tahun 2018-2021, perumusan masalah, pertanyaan masalah, tujuan penelitiannya, manfaat dari penelitian ini, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori tingkat kesehatan bank, return saham, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian tentang pengaruh antara tingkat kesehatan bank terhadap return saham sub-sektor perbankan pada tahun 2018-2021.

c. BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini memaparkan karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber, analisis data, dan pengujian hipotesis.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan deskriptif mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran yang akan diberikan sesuai dengan hasil penelitian.